



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN KONDISI KEMISKINAN MULTIDIMENSIONAL BERDASARKAN
KERANGKA PENGHIDUPAN PERDESAAN (STUDI KASUS: RUMAH TANGGA DI
BAWAH GARIS KEMISKINAN KECAMATAN DELANGGU, KABUPATEN KLATEN)**

TUGAS AKHIR

Diajukan guna memenuhi persyaratan mengajukan tugas akhir untuk gelar sarjana

DIANDRA RACHMAH MAULIDAHATI

21040113140080

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

JANUARI 2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Kajian Kondisi Kemiskinan Berdasarkan Kerangka Penghidupan Pedesaan (Studi Kasus: Rumah Tangga di Bawah Garis Kemiskinan Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten)**” ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Diandra Rachmah M.

NIM : 21040113140080

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 Januari 2018

HALAMAN PENGESAHAN

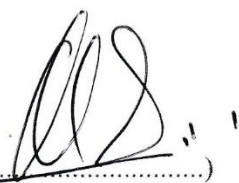
Tugas Akhir ini ditujukan oleh:

Nama : Diandra Rachmah Maulidahati
NIM : 21040113140080
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Kajian Kondisi Kemiskinan Multidimensional
Berdasarkan Kerangka Penghidupan Perdesaan
(Studi Kasus: Rumah Tangga di Bawah Garis
Kemiskinan Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ir. Holi Bina Wijaya, MUM



(.....)

Penguji I : Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP



(.....)

Penguji II : Ir. Agung Sugiri, MPSt



(.....)

Semarang, 30 Januari 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt
NIP 196204031993031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diandra Rachmah Maulidahati
NIM : 21040113140080
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Kajian Kondisi Kemiskinan Multidimensional berdasarkan Kerangka Penghidupan Perdesaan (Studi Kasus: Rumah Tangga di Bawah Garis Kemiskinan Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten)”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 30 Januari 2018

Yang menyatakan



(Diandra Rachmah Maulidahati)

ABSTRAK

Angka kemiskinan di Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami penurunan kurang signifikan. Angka kemiskinan menunjukkan jumlah penduduk di bawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan sebagai suatu metode dapat mencerminkan tingkat pendapatan dan kemajuan ekonomi yang lebih cepat namun dalam pengambilan kebijakan pengentasan kemiskinan pengukuran ini tidak bisa diturunkan menjadi satu-satunya pertimbangan. Metode tersebut cenderung bersifat absolut dan unidimensional. Kemiskinan merupakan hal yang multidimensional bukanlah satu permasalahan fenomena tunggal yang dapat diatasi dengan paket kebijakan yang seragam. Dalam perkembangannya, kemiskinan multidimensional lebih tepat dipahami sebagai permasalahan terhadap ketidaklayakan akses penghidupan. Proporsi penduduk di bawah garis kemiskinan Kabupaten Klaten hingga tahun 2016 cenderung meningkat. Kabupaten Klaten juga tercatat sebagai kabupaten dengan desa miskin terbesar di Jawa Tengah, yaitu 73 dari 391 desa di Kabupaten Klaten. Salah satunya Kecamatan Delanggu pada lima tahun terakhir berdasarkan pentahapan keluarga sejahtera pada kategori Keluarga Pra-Sejahtera dan Sejahtera mengalami peningkatan. Berdasarkan pada permasalahan tersebut, pertanyaan penelitian ini ialah "Bagaimana kondisi kemiskinan multidimensional rumah tangga di bawah garis kemiskinan (GK) berdasarkan kerangka penghidupan perdesaan di Kecamatan Delanggu?". Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemiskinan multidimensional yang dihadapi rumah tangga di bawah garis kemiskinan di wilayah perdesaan berdasarkan kerangka penghidupan. Pendekatan penelitian terdiri dari penelitian kuantitatif deskriptif. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu strategi penghidupan dan variabel aset penghidupan yaitu aset sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial, finansial dan fisik. Populasi penelitian ini adalah rumah tangga di Kecamatan Delanggu yang berada di bawah garis kemiskinan. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke 25 kepala keluarga atau rumah tangga.

Hasil normalisasi data menunjukkan bahwa aset sumber daya manusia memiliki nilai tertinggi, sedangkan nilai aset terendah adalah aset finansial dan aset sumber daya alam. Berdasarkan nilai Multidimensional Development Index (MDI) untuk mengetahui tingkat kemiskinan multidimensional terdapat 88% rumah tangga di bawah garis kemiskinan yang menghadapi kemiskinan multidimensional. Tingkat kemiskinan multidimensional sangat tinggi sebagian besar terkonsentrasi di bagian utara Kecamatan Delanggu tepatnya di Desa Sidomulyo, Segaran, Kepanjen dan Gatak. Tingkat kemiskinan multidimensional rendah memusat di bagian tengah Kecamatan Delanggu seperti di Desa Krecek dan bagian timur Desa Karang. Analisis kluster strategi penghidupan menghasilkan empat tipe rumah tangga yang memiliki perbedaan strategi dan aset-penghidupan yang signifikan. Melihat karakteristik wilayah perdesaan dan rural-urban menunjukkan bahwa rumah tangga yang bergantung pada pertanian dan mendekati wilayah yang tingkat rural-urban tinggi menghasilkan tingkat kemiskinan multidimensional lebih rendah dibandingkan dengan wilayah perdesaan. Metode ini memberikan informasi lebih detail terhadap deprivasi atau ketidaklayakan yang dihadapi rumah tangga pada suatu aspek dari berbagai aspek yang ditetapkan. Penelitian ini pada akhirnya ditujukan untuk menghasilkan kajian yang secara akademis dapat dipertanggungjawabkan, juga dapat dijadikan masukan dalam menyusun kebijakan pengentasan kemiskinan baik dari rumah tangga atau pemerintah daerah khususnya di wilayah perdesaan Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten.

Kata Kunci: penghidupan perdesaan, kemiskinan multidimensional, aset penghidupan, strategi penghidupan.

ABSTRACT

Poverty rate in Indonesia over the past five years has decreased but is not significant. That rate shows the population below poverty line. Poverty line as a method can reflect the level of income and economic growth more quickly, but in the policy of poverty alleviation this measurement can not be a sole consideration. Such methods tend to be absolute and unidimensional. Poverty is a multidimensional thing not a single phenomenon problem that can be overcome with a uniform policy package. Nowadays multidimensional poverty is assured to be a problem of improper access to livelihoods. Proportion of people below poverty line in Klaten Regency tends to increase until 2016, in addition Klaten Regency is listed as the district with the largest poor villages in Central Java, which 73 from 391 villages in Klaten Regency, one of the sub-district is Delanggu. In the last 5 years, based on the phases of prosperous families has increased in the Pre-Prosperous and Prosperous Family category 1. Based on these issues, the question of this study is "How is the multidimensional poverty condition of households below the poverty line (GK) based on the framework of rural livelihood in Delanggu District? ". This study aims to examine the multidimensional poverty on households under the rural poverty line based on assets and livelihood strategies. The research approach consists of descriptive quantitative research. The variables in this study consist of two variables, namely livelihood strategy and livelihood asset variables are natural resource assets, human resources, social, financial and physical. The population of this study is the household in Delanggu District which is below the poverty line. Data collection was done by distributing questionnaires to 25 households.

The result of normalization of data shows that human resource assets have the highest value, while the lowest asset value is financial assets and natural resource assets. Based on Multidimensional Development Index (MDI) to find out the multidimensional poverty level, there are 88% households below poverty line that facing multidimensional poverty. A very high multidimensional poverty rate is concentrated mostly in the northern part of Delanggu District, precisely in Sidomulyo, Segaran, Kepanjen and Gatak villages. A low level of multidimensional poverty centered in the central part of Delanggu Sub-District such as in Krecek Village and the eastern part of Karang Village. The livelihood strategy cluster analysis yielded four types of households with significant livelihood strategies and assets. Looking at the characteristics of rural and rural-urban areas shows that households dependent on agriculture and in rural-urban areas result in lower multidimensional poverty rates than in rural areas. This method provides more detailed information on the deprivation or inadequacy that households face in an aspect of the various aspects set forth. At last, this research is ultimately producing an academically accountable study, which can also be used as input to build poverty alleviation policies from households and local government, especially in rural areas of Delanggu Sub-District, Klaten Regency.

Keywords: rural livelihood, multidimensional poverty, livelihood assets, livelihood strategy.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Kajian Kondisi Kemiskinan Multidimensional berdasarkan Kerangka Penghidupan Perdesaan (Studi Kasus: Rumah Tangga di Bawah Garis Kemiskinan Kecamatan Delanggu, Kabupaten Klaten)”** dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan lancar. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan, yaitu terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA. selaku Ketua Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
2. Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSt. selaku Ketua Program Studi (S1) Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.
3. Bapak Ir. Holi Bina Wijaya, MUM selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis khususnya di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. –Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP dan Bapak Ir. Agung Sugiti, MPSt selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Ayah, Ibu, Ce Ghea dan Bani serta keluarga besar yang tidak dapat dituliskan satu per satu, terima kasih atas seluruh doa, kasih sayang, dan dukungan baik moril maupun materil yang selalu diberikan terus menerus setiap waktu tanpa henti kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan maupun saat proses penyusunan skripsi.

7. Sahabat terbaik Gita Maharani, Reksa Istiana, Putri Andriansari Indra, Ayu Setya Kemalasari, Annisa Bayanti Nusantara, Nurul Almira, M. Hafidz Satria dan Guntur Pamungkas yang mengisi hari-hari penulis semasa kuliah.
8. Teman survey lapangan Ayu S. Kemalasari, Septian Edo A. P dan M. Saiffudin A yang rela meluangkan waktu dan mengeluarkan tenaga untuk pengambilan data skripsi ini dan Ibu Suripto yang menyediakan tempat tinggal dan transportasi selama pengambilan data.
9. Semua teman-teman Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro angkatan 2013 yang telah memberikan semangat, dukungan, dan motivasi kepada penulis baik di dalam kuliah maupun di dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman *ter-available* Noval Pinasthika dan teman yang selalu memaksa penulis tetap semangat Gilang Rizky Ramadhan.
11. TN Angkatan XXI “Aurora” cabang Semarang Arine Magna Komala, Nursakinah Bina R, Dinar Nastiti, Martha Widiana M, Farraz Razin Perdana, Duandika Krisna Deiva, Lisa Andriani S dan Widya Septiandini Putri yang jadi teman bermain saat jenuh selama perkuliahan.
12. Sahabat terbaik “Selave aka Ukhti Till Jannah” Giti Putri N.A, Fanny Trianjani, Etika Dewi, Dwi Arti Rachma N, Widya Ayu P yang masih setia menemani walaupun saya jarang ikut main.
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dan Kecamatan Delanggu, beserta seluruh Staff Pemerintah yang telah bersedia membantu dan memberikan dukungan kepada penulis saat proses pelaksanaan penelitian di lapangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dan dituliskan oleh penulis satu-persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Sebagai rasa terimakasih, penulis hanya dapat berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan seluruh pihak yang telah berjasa kepada penulis baik selama penulis menempuh pendidikan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat beberapa kekurangan serta kelemahan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, terutama bagi kepentingan pengembangan ilmu perencanaan wilayah dan kota di Indonesia.

Semarang, Januari 2018

Diandra Rachmah
Maulidahati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Ruang Lingkup	6
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Substansial.....	6
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.7.1 Pendekatan Penelitian.....	10
1.7.2 Teknik Sampling	10
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.7.4 Teknik Analisis Data.....	11

1.7.5 Jenis Analisis Data	14
1.7.6 Kebutuhan Data Penelitian	16
1.7.6 Kebutuhan Data Penelitian	17
1.8 Sistematika Penulisan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA PENGUKURAN KEMISKINAN BERDASARKAN KERANGKA PENGHIDUPAN PEDESAAN.....	21
2.1 Kemiskinan Multidimensional.....	21
2.1.1 Pengertian Kemiskinan dan Kemiskinan Multidimensional	21
2.1.2 Pengukuran Kemiskinan Multidimensional	25
2.2 Sistem Penghidupan Pedesaan.....	34
2.2.1 Pengertian Sistem Penghidupan (Livelihood)	34
2.2.2 Aset dan Strategi Penghidupan Pedesaan.....	37
2.4 Kemiskinan Multidimensional dan Penghidupan Pedesaan.....	41
2.5 Sintesa Literatur Teori tentang Kajian Kondisi Kemiskinan Multidimensional berdasarkan Kerangkang Penghidupan Perdesaan.....	44
BAB III GAMBARAN UMUM KECAMATAN DELANGGU	49
3.1 Letak Geografis dan Konstelasi Wilayah	49
3.2 Penggunaan Lahan.....	50
3.3 Kependudukan.....	52
3.4 Perekonomian.....	56
3.5 Kemiskinan di Kecamatan Delanggu	60
3.5 Karakteristik Responden.....	62
BAB IV ANALISIS PENGHIDUPAN PEDESAAN DAN KONDISI KEMISKINAN MULTIDIMENSIONAL DI KECAMATAN DELANGGU.....	64
4.1 Karakteristik Aset Penghidupan Pedesaan di Kecamatan Delanggu	64
4.1.1 Aset Sumber Daya Alam.....	64
4.1.2 Aset Sumber Daya Manusia	67
4.1.3 Aset Fisik.....	69
4.1.4 Aset Finansial.....	73
4.1.5 Aset Sosial.....	76
4.1.6 Pentagon Penghidupan Pedesaan di Kecamatan Delanggu	79
4.2 Pengukuran Kemiskinan Multidimensional Berdasarkan Aset Penghidupan Pedesaan di	

Kecamatan Delanggu	80
4.2.1 Analisis Tingkat Kemiskinan Multidimensional.....	80
4.2.2 Perbandingan Pengukuran Kemiskinan Multidimensional dengan Garis Kemiskinan Nasional.....	86
4.3 Karakteristik Strategi Penghidupan Pedesaan di Kecamatan Delanggu	89
4.3.1 Aktivitas Penghidupan di Kecamatan Delanggu.....	89
4.3.2 Kluster Strategi Penghidupan Pedesaan di Kecamatan Delanggu	91
4.3.3 Tipe Rumah Tangga Terhadap Kategori Rural dan Rural-Urban	93
4.4 Kontribusi Aset Penghidupan Terhadap Strategi Penghidupan Pedesaan Rumah Tangga Miskin Multidimensional Kecamatan Delanggu	95
4.5 Temuan Studi	97
4.6 Sintesis Penelitian	98
4.6.1 Identifikasi Aset Penghidupan Pedesaan Rumah Tangga Kecamatan Delanggu.....	98
4.6.2 Tingkat Kemiskinan Multidimensional.....	100
4.6.3 Identifikasi Strategi Penghidupan Pedesaan Rumah Tangga Kecamatan Delanggu	102
4.6.4 Identifikasi Kontribusi Aset Terhadap Strategi Penghidupan Rumah Tangga Miskin Multidimensional.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Rekomendasi.....	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jenis Aktivitas Penghidupan Dan Penjelasannya.....	14
Tabel I.2 Indeks dan Deskripsi Aset Penghidupan Berdasarkan Sustainable Livelihood Framework.....	15
Tabel I.3 Kebutuhan Data Penelitian.....	17
Tabel II.1 Rangkuman Metodologi Pengukuran Kemiskinan Multidimensional.....	30
Tabel II.2 Klasifikasi Dan Indikator Pengukuran Model Keluarga Sejahtera.....	32
Tabel II.3 Aset Penghidupan Karakteristik Pedesaan.....	38
Tabel II.4 Indikator Aset Penghidupan Karakteristik Pedesaan.....	39
Tabel II.5 Aktivitas Penghidupan dan Penjelasannya.....	39
Tabel II.6 Sintesis Teori Penelitian.....	44
Tabel III.1 Penggunaan Lahan Tanah Sawah Dan Tanah Kering Kec. Delanggu Tahun 2011-2015.....	50
Tabel III.2 Perkembangan Sektor Mata Pencarian Kabupaten Klaten Tahun 2006 – 2015.....	53
Tabel III.3 Perkembangan Ketenagakerjaan Kab.Klaten Tahun 2010 - 2015.....	55
Tabel III.4 Perkembangan Tenaga Kerja Sektor Industri Kab. Klaten Tahun 2010 - 2015.....	56
Tabel III.5 Analisis Sektor Basis Kab.Klaten 2010-2015.....	58
Tabel III.6 Pengukuran Kemiskinan Kec. Delanggu Tahun 2015.....	62
Tabel III.7 Penggolongan Responden Berdasarkan Sumber Pendapata Utama, Tingkat Pendidikan dan Lama Tinggal.....	63
Tabel IV.1 Tabulasi Jenis Pengairan Sawah dan Penurunan Kualitas/Kuantitas Tanah.....	66
Tabel IV.2 Persilangan Jumlah Anggota Keluar dan Luas Bangunan Rumah Tinggal.....	71
Tabel IV.3 Tipe Rumah Tangga Berdasarkan Strategi Penghidupan.....	91
Tabel IV.4 Sintesis Penelitian Aset Penghidupan Rumah Tangga Pedesaan.....	99
Tabel IV.5 Sintesis Penelitian Tingkat Kemiskinan Multidimensional.....	100
Tabel IV.6 Sintesis Penelitian Strategi Penghidupan Rumah Tangga Pedesaan.....	102
Tabel IV.7 Sintesis Penelitian Hubungan Aset Terhadap Strategi Penghidupan.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian: Peta Kecamatan Delanggu.....	7
Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran	9
Gambar 1.3 Kerangka Analisis	17
Gambar 2.1 Kerangka Kemiskinan Multidimensional OECD	22
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Kemiskinan di Malawi	24
Gambar 2.3 Proses Pengukuran Kemiskinan Model Tingkat Konsumsi Oleh BPS	31
Gambar 2.4 Kerangka Penghidupan Berkelanjutan DFID	35
Gambar 2.5 Kerangka Penghidupan Pedesaan Berkelanjutan.....	36
Gambar 2.6 Persamaan Multidimensional Development Index (MDI).....	40
Gambar 2.7 Kerangka Hubungan Penghidupan dan Kemiskinan Multidimensional	41
Gambar 3.1 Konstelasi Wilayah Kecamatan Delanggu.....	49
Gambar 3.2 Penggunaan Lahan Kecamatan Delanggu Tahun 2015.....	51
Gambar 3.3 Perkembangan Penduduk Kecamatan Delanggu Tahun 2010 – 2015.....	52
Gambar 3.4 Piramida Penduduk Kecamatan Delanggu Tahun 2015	53
Gambar 3.5 Penduduk Menurut Kecamatan Delanggu Tahun 2016.....	54
Gambar 3.6 Produk Domestik Regional Bruto 2010 – 2015.....	57
Gambar 3.7 Pertumbuhan Ekonomi Kab. Klaten Dan Prov. Tengah 2011 - 2015	58
Gambar 3.8 Tipologi Klassen Sektor Unggulan Kab.Klaten Tahun 2010-2015	60
Gambar 3.9 Pentahapan Keluarga Sejahtera Kec.Delanggu 2000-2015	61
Gambar 4.1 Persentase Kepemilikan Lahan Sebagai Aset Sumber Daya Alam	64
Gambar 4.2 Persentase Status Kepemilikan Tanah.....	65
Gambar 4.3 (a) Persentase Luas Tanah Rumah Tangga (b) Persentase Produksi Rumah Tangga Pertanian Per Patok.....	66
Gambar 4.4 Anggota Keluarga per Kepala Keluarga	67
Gambar 4.5 Persentase Tingkat Pendidikan Rumah Tangga di Kecamatan Delanggu	68
Gambar 4.6 Persentase Tingkat Kesehatan Rumah Tangga di Kecamatan Delanggu	70
Gambar 4.7 (a) Persentase Kepemilikan Hewan Ternak; (b) Persentase Jenis Hewan Ternak.....	70
Gambar 4.8 Persentase Kepemilikan Aset Tetap Rumah Tangga di Kecamatan Delanggu	70
Gambar 4.9 (a) Persentase Status Kepemilikan Tanah; (b) Rata-Rata Luas Bangunan Rumah.....	71
Gambar 4.10 Persentase Konstruksi (a) Lantai Rumah; (b) Atap Rumah; (c) Dinding Bangunan	72

Gambar 4.11 Persentase (a) Kepemilikan Tabungan dan (b) Tempat Menabung Rumah Tangga di Kecamatan Delanggu	73
Gambar 4.12 Persentase Akses Terhadap (a) Pinjaman Formal; (b) Pinjaman Non-Formal.....	74
Gambar 4.13 Persentase Jenis Pinjaman (a) Pinjaman Formal;; (b) Pinjaman Non-Formal	75
Gambar 4.14 Persentase Penyedia (a) Pinjaman Formal; (b) Pinjaman Non-Formal.....	75
Gambar 4.15 Persentase Tujuan (a) Pinjaman Formal; (b) Pinjaman Non-Formal.....	76
Gambar 4.16 Persentase Akses Terhadap (a) Pinjaman Formal; (b) Pinjaman Non-Formal.....	76
Gambar 4.17 Persentase (a) Penerima Bantuan Sosial; (b) Pihak Pemberi Bantuan; (c) Bentuk Bantuan; (d) Keikutsertaan Rumah Tangga dalam Kelompok Bantuan.....	77
Gambar 4.18 Persentase Partisipasi Rumah Tangga dalam Kegiatan Sosial	78
Gambar 4.19 Persentase Rumah Tangga Menggunakan Tenaga Kerja Luar Keluarga.....	79
Gambar 4.20 Pentagon Penghidupan Pedesaan Penduduk Kecamatan Delanggu Tahun 2017	80
Gambar 4.21 Peta Persebaran Multidimensional Development Index Rumah Tangga di Bawah Garis Kemiskinan di Kecamatan Delanggu Tahun 2017.....	83
Gambar 4.22 Peta Persebaran Nilai Multidimensional Adjustmen Rumah Tangga di Bawah Garis Kemiskinan di Kecamatan Delanggu Tahun 2017.....	84
Gambar 4.23 Peta Persebaran Tingkat Kemiskinan Multidimensional Rumah Tangga di Bawah Garis Kemiskinan Kecamatan Delanggu Tahun 2017.....	85
Gambar 4.24 Peta Persebaran Tingkat Kemiskinan Berdasarkan Garis Kemiskinan Nasional Tahun 2016	87
Gambar 4.25 Peta Persebaran Kemiskinan yang Diidentifikasi dan Ditetapkan	88
Gambar 4.26 Aktivitas Utama Penghidupan Rumah Tangga Kecamatan Delanggu	89
Gambar 4.27 Aktivitas Lainnya Penghidupan Rumah Tangga Kecamatan Delanggu	90
Gambar 4.28 Model Summary Analisis Two-Step Kluster.....	91
Gambar 4.29 Persentase Tipe Rumah Tangga Berdasarkan Strategi Penghidupan di Kecamatan Delanggu.....	92
Gambar 4.30 Persentase Pendapata Pertanian dan Non-Pertanian Berdasarkan Tipe Rumah Tangga di Kecamatan Delanggu.....	93
Gambar 4.31 Peta Persebaran Tipe Rumah Tangga Berdasarkan Karakteristik Rural dan Rural-Urban Tahun 2011	94
Gambar 4.32 Pentagon Penghidupan Pedesaan Rumah Tangga Miskin Multidimensional Berdasarkan Tipe Rumah Tangga.....	96
Gambar 4.33 Persentase Rumah Tangga Yang Menghadapi Deprivasi Berdasarkan Aset Penghidupan	97
Gambar 4.34 Kerangka Temuan Studi Penelitian	98